

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB  
PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PAJAK  
TERHADAP KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Empiris di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**AGNES MUTIARA SIWI**

**B 200150125**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK,  
KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Empiris di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**AGNES MUTIARA SIWI**

**B 200 150 125**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. WAHYONO., M.A., Ak**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK,  
KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Empiris di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri)**

### SKRIPSI

Yang ditulis oleh:

**AGNES MUTIARA SIWI**

**B 200 150 125**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 25 Februari 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. **Drs. Atwal Arifin Akt., MSi**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Nursiam, M.H, Akt., CA**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Triyono, S.E., M.si**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. H. Syamsudin, MM.**

**NIK. 19570217**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 26 Februari 2019**  
Penulis



**AGNES MUTIARA SIWI**  
**B 200150125**

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK,  
KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
( Studi Empiris di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh warga di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri yang terdiri dari 6 Desa. Sampel penelitian ini terdiri atas 100 warga di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melihat *goodness of fit* yakni nilai statistik F, statistik t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

**Kata Kunci:** pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak, kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan.

**Abstract**

This study aims to determine the effect of tax knowledge, awareness of taxpayers, the quality of tax authorities and tax sanctions on compliance in paying land and building taxes. The data collection method used was using a questionnaire distributed to all residents in the Village of Giripurwo, Wonogiri Subdistrict which consisted of 6 villages. The research sample consisted of 100 residents in Giripurwo Village, Wonogiri District. Data analysis in this study uses multiple linear regression analysis by looking at the goodness of fit namely the F statistical value, t statistic, and the coefficient of determination. Based on the results of the analysis, that tax knowledge has no effect on compliance in paying land and building taxes. Awareness of taxpayers does not affect the compliance of taxpayers in paying Land and Building Tax. The quality services does not affect the taxpayer compliance in paying land and building taxes. Tax sanctions does not affect the compliance of taxpayers in paying Land and Building Tax.

**Keywords:** tax knowledge, taxpayer awareness, quality of tax authorities, tax sanctions, land and building tax compliance.

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan di Indonesia dilakukan secara terus menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut, maka Negara harus menggali sumber dana dari dalam Negeri yang berasal dari pajak. Pajak adalah iuran wajib rakyat kepada Negara baik sebagai orang pribadi atau badan usaha, yang sifatnya memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang akan di gunakan untuk keperluan Negara.

Salah satu pajak yang sangat berpengaruh sebagai sumber pendapatan daerah yaitu Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan iuran yang dikenakan terhadap orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak, memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan ( Rahman 2011). Pemerintah Kota setiap tahunnya mempunyai target dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai sumber pendapatan daerah, tetapi tidak selalu target tersebut terealisasikan dengan sempurna. Terkadang juga realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) jauh dibawah target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota.

Kualitas pelayanan juga merupakan faktor penyebab rendahnya kepatuhan pajak. Kualitas pelayanan dapat diukur dengan kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan. Apabila hal tersebut dapat dipenuhi oleh petugas pajak maka Wajib Pajak akan merasa nyaman dalam melakukan kewajiban kegiatan perpajakan dan tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Selain itu, Oladi Pupo dan Obazee (2016) menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dipengaruhi oleh sanksi pajak. Sanksi perpajakan adalah tindakan yang dilakukan sebagai akibat pelanggaran peraturan perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN” studi empiris di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri berjumlah 2.293 wajib pajak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *quota random sampling* dengan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 99 responden. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan alat uji SPSS.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini analisis linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 KS + \beta_3 KP + \beta_4 SP + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y	= Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan
$\alpha$	= Bilangan konstanta
$\beta$	= Koefisien regresi
PP	= Pengetahuan Pajak
KS	= Kesadaran Wajib Pajak
KP	= Kualitas Pelayanan
SP	= Sanksi Perpajakan
e	= Error

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Giripurwo kecamatan Wonogiri. Sampel ditentukan dengan teknik *quota random sampling* sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Pengambilan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Seluruh wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri	99

### 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TKWP	99	8	20	16.98	2.222
TPP	99	10	25	21.60	2.657
TKS	99	7	20	16.81	2.244
TSP	99	9	20	16.30	2.178
TKP	99	9	20	16.39	2.231
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Olah Data, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat di simpulkan bahwa data tersebut menunjukkan:

### 3.2 Kepatuhan wajib pajak

Kepatuhan wajib pajak terdiri dari empat pertanyaan, setiap butir pertanyaan mempunyai skor tertinggi 5 dan terendah 1. Hasil Keseluruhan jawaban responden diperoleh skor tertinggi 20 berasal dari responden berjenis kelamin laki-laki. Dan skor terendah 9 berasal dari responden berjenis kelamin perempuan, skor tersebut diperoleh nilai mean sebesar 16,98 dengan standar deviasi sebesar 2,222. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak cenderung lebih tinggi.

### 3.3 Pengetahuan Pajak

Varibel pengetahuan Pajak terdiri dari lima pertanyaan, setiap butir pertanyaan mempunyai skor tertinggi 5 dan terendah 1. Hasil keseluruhan jawaban responden diperoleh skor tertinggi 25 berasal dari responden berjenis kelamin laki-laki. Dan skor terendah 11 berasal dari responden berjenis kelamin laki-laki. Skor tersebut diperoleh nilai mean sebesar 21,60 dengan standar deviasi 2,657. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi cenderung menunjukkan bahwa pengetahuan pajak cenderung lebih tinggi.



### 3.4 Kesadaran Wajib Pajak

Variabel kesadaran wajib pajak terdiri dari empat pertanyaan, setiap butir pertanyaan mempunyai skor tertinggi 5 dan terendah 1. Hasil keseluruhan jawaban responden diperoleh skor tertinggi 20 berasal dari responden berjenis kelamin laki-laki dan skor terendah 7 berasal dari responden yang berjenis kelamin perempuan. Skor tersebut diperoleh nilai mean sebesar 16,81 dengan standar deviasi sebesar 2,244. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak cenderung lebih tinggi.

### 3.5 Kualitas Pelayanan

Variabel kualitas pelayanan terdiri dari empat pertanyaan, setiap butir pertanyaan mempunyai skor tertinggi 5 dan terendah 1. Hasil keseluruhan jawaban responden diperoleh skor tertinggi 20 dan skor terendah 9 yang terdiri dari dua responden. Skor tersebut diperoleh nilai mean sebesar 16,39 dengan standar deviasi sebesar 2,231. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa kualitas pelayanan cenderung lebih tinggi.

### 3.6 Sanksi Perpajakan

Variabel sanksi perpajakan terdiri dari empat pertanyaan, setiap butir pertanyaan mempunyai skor tertinggi 5 dan terendah 1. Hasil keseluruhan jawaban responden diperoleh skor tertinggi 20 dan skor terendah 9. skor tersebut diperoleh nilai mean sebesar 16,30 dengan standar deviasi sebesar 2,178. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi menunjukkan bahwa sanksiperpajakan cenderung lebih tinggi

### 3.7 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuisioner. Suatu pertanyaan kuisioner yang valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.197). Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (KWP), Pengetahuan Pajak (PP), Kesadaran Wajib Pajak (KS), Kualitas Pelayanan (KP) dan Sanksi Perpajakan (SP) , dengan 99 sampel responden.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	RHitung	RTabel	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (KWP)	KWP1	0,800	0,1975	Valid

	KWP2	0,767	0,1975	Valid
	KWP3	0,814	0,1975	Valid
	KWP4	0,795	0,1975	Valid
Pengetahuan Pajak	PP1	0,741	0,1975	Valid
	PP2	0,705	0,1975	Valid
	PP3	0,714	0,1975	Valid
	PP4	0,717	0,1975	Valid
	PP5	0,839	0,1975	Valid
Kesadaran Wajib Pajak	KSP1	0,717	0,1975	Valid
	KSP2	0,815	0,1975	Valid
	KSP3	0,810	0,1975	Valid
	KSP4	0,758	0,1975	Valid
Kualitas Pelayanan Fiskus	KP1	0,832	0,1975	Valid
	KP2	0,790	0,1975	Valid
	KP3	0,692	0,1975	Valid
	KP4	0,811	0,1975	Valid
Sanksi Pajak	SP1	0,814	0,1975	Valid
	SP2	0,652	0,1975	Valid
	SP3	0,833	0,1975	Valid
	SP4	0,818	0,1975	Valid

Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa semua pernyataan valid karena semua hasil  $r$  hitung  $>$   $r$ -tabel (0.197).

### 3.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. berikut hasil uji reliabilitas :

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Kepatuhan wajib pajak	0,804	Reliabel
Pengetahuan Pajak	0,796	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,779	Reliabel
Kualitas Pelayanan Fiskus	0,789	Reliabel
Sanksi Pajak	0,787	Reliabel

Tabel 4 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Pengetahuan Pajak 0,796, Kesadaran Wajib Pajak sebesar 0.779, 0.613, Kualitas Pelayanan

sebesar 0.789, Sanksi Perpajakan sebesar 0,787 dan Kepatuhan wajib pajak sebesar 0.804. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih dari 0.60.

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Maka dari itu sebelum dimasukkan kedalam model regresi berganda harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu : Uji Normalitas, uji regresi linear berganda, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak..berikut hasil uji normalitas :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandardize Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,822
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,509
Keterangan	Normal

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat hasil uji K-S yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.509 > nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal.

#### 3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.567	1.478		1.060	.292		
1 TPP	.320	.064	.382	4.984	.000	.754	1.326
TKS	.470	.081	.474	5.791	.000	.661	1.513
TSP	-.105	.098	-.103	-1.075	.285	.482	2.075
TKP	.142	.102	.143	1.395	.166	.425	2.354

a. Dependent Variable: TKWP

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 6 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai *VIF* lebih dari 1 dan kurang dari 10 untuk setiap variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas sehingga memenuhi syarat analisi regresi.

### 3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian uji heterokedastisitas menggunakan uji *Rank Spearman*.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	T	Sig	Keterangan
Pengetahuan Pajak	0,082	0,422	Bebas Heteroskedastisias
Kesadaran Wajib Pajak	-0,160	0,113	Bebas Heteroskedastisias
Kualitas Pelayanan pajak	-0,007	0,946	Bebas Heteroskedastisias
Sanksi Pajak	0,018	0,858	Bebas Heteroskedastisias

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan pajak sebesar 0,422, kesadaran sebesar 0.113, dan kualitas pelayanan sebesar 0.946 sanksi perpajakan sebesar 0.858. Nilai signifikansi setiap variabel lebih besar sama dengan 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga memenuhi syarat dalam analisis regresi.

## 3.10 Uji Hipotesis

### 3.10.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel pengetahuan pajak (PP) kesadaran (KS), kualitas pelayanan (KP) dan sanksi perpajakan (SP), terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan. berikut hasil uji regresi liniear berganda :

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.567	1.478		1.060	.292		
1 TPP	.320	.064	.382	4.984	.000	.754	1.326
TKS	.470	.081	.474	5.791	.000	.661	1.513
TSP	-.105	.098	-.103	-1.075	.285	.482	2.075
TKP	.142	.102	.143	1.395	.166	.425	2.354

a. Dependent Variable: TKWP

Sumber: data primer 2020

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 8 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,567 + 0,320PP + 0,470KS - 0,10KP + 0,142SP + \varepsilon \quad (2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,567 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak diasumsikan konstan maka variabel dependen kepatuhan akan meningkat sebesar 1,567.
- 2) Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel pengetahuan pajak bernilai positif sebesar 0,320. Artinya apabila semakin tinggi pengetahuan pajak maka tingkat kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan akan meningkat.
- 3) Hasil uji hipotesis koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak bernilai positif sebesar 0,470. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

- 4) Hasil uji hipotesis untuk variabel penerapan kualitas pelayanan fiskus menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,10. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap penurunan variabel kualitas pelayanan fiskus sebesar 1 satuan, maka akan menimbulkan penurunan sebesar 0,10 satuan. Dengan asumsi bahwa variabel independen atau bebas lainnya bersifat konstan.
- 5) Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel sanksi pajak bernilai sebesar 0,142. Artinya apabila semakin tinggi sanksi pajak maka akan meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

### 3.10.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk menguji kelayakan atau tidak. Model dikatakan layak apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05. dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	282.167	4	70.542	32.860	.000 <sup>b</sup>
Residual	201.792	94	2.147		
Total	483.960	98			

a. Dependent Variable: TKWP

b. Predictors: (Constant), TKP, TPP, TKS, TSP

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 9 hasil pengujian uji simultan F memiliki nilai signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 berarti bahwa model regresi penelitian ini layak atau fit (goodness of fit).

### 3.10.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t :

Tabel 10. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.567	1.478		1.060	.292		
1 TPP	.320	.064	.382	4.984	.000	.754	1.326
TKS	.470	.081	.474	5.791	.000	.661	1.513
TSP	-.105	.098	-.103	-1.075	.285	.482	2.075
TKP	.142	.102	.143	1.395	.166	.425	2.354

b. Dependent Variable: TKWP

Sumber: data primer 2020

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa terdapat 2 variabel independen, yaitu pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak memiliki nilai signifikansi 0.00 dan 0.00 yang berarti bahwa 2 variabel ini **berpengaruh** terhadap variabel dependen kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05. Sedangkan variabel independen kualitas pelayanan dan sanksi pajak memiliki nilai signifikansi 0.166 dan 0.285 berarti bahwa variabel ini **tidak berpengaruh** terhadap variabel dependen karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05.

#### 3.10.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 11. Hasil uji  $R^2$ 

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.565	1.465

a. Predictors: (Constant), TKP, TPP, TKS, TSP

b. Dependent Variable: TKWP

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Tabel 11 memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.565. Hal ini berarti sebesar 56,5% variabel kepatuhan dapat dijelaskan oleh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi pajak sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 56,5%) 43,5 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

### 1) Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,984 > 1,98552$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 5\%$ , sehingga  $H_1$  diterima yang artinya tingkat pengetahuan pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tika Wulandari dan Suyanto(2014), menunjukkan Pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Artinya, semakin wajib pajak mengerti pentingnya membayar pajak maka kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan semakin tinggi.

### 2) Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,129 > 1,98552$  untuk variabel kesadaran wajib pajak dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 5\%$ , sehingga  $H_2$  diterima yang artinya kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Prima Yuslina, Amries Rusli Tanjung, Alfiati Silfi (2018) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial. Kesadaran wajib pajak berkonsekuensi logis untuk para wajib pajak agar mereka rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan. Tingkat kesadaran yang tinggi akan membuat orang lebih memiliki kemauan dalam membayar pajak. Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela.

### 3) Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mendapatkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $1,395 < 1,98552$  untuk variabel kualitas pelayanan fiskus dengan nilai signifikan sebesar  $0,285 > 5\%$ , sehingga  $H_3$  ditolak yang artinya kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.



Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Doni Sapriadi (2013) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Kualitas pelayanan adalah ukuran citra yang diakui masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan, apakah masyarakat puas atau tidak puas dengan layanan yang diberikan. Namun dalam penelitian ini kualitas pelayanan yang diberikan oleh aparatur pajak tidak mempengaruhi terhadap kepatuhan wajib pajak memperlihatkan bahwa kualitas pelayanan pajak tidak menjadi dasar ataupun tolak ukur untuk membuat wajib pajak yang tidak patuh menjadi patuh pada kewajiban perpajakannya. Hal ini disebabkan karena pajak merupakan suatu kewajiban yang dapat dipaksakan menurut undang-undang dan dianggap utang bila wajib pajak tidak melaksanakan kewajibannya serta kualitas pelayanan pajak ini hanya dirasakan oleh wajib pajak yang telah patuh sehingga wajib pajak yang tidak patuh tidak dapat merasakan kualitas pelayanan perpajakan dan tidak dapat berdampak pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 4) Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil  $t$  hitung untuk variabel sanksi pajak sebesar  $-1,075 < 1,98552$  dan nilai signifikan sebesar  $0,166 < 5\%$ , sehingga  $H_4$  ditolak yang artinya sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini sejalan dengan Ningsih dan Sri Rahayu (2015) yang menunjukkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemberian sanksi yang memberatkan wajib pajak bertujuan memberikan efek jera sehingga terciptanya kepatuhan wajib pajak. Namun pada Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri pemberian sanksi tidak berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap sanksi tersebut serta tidak adanya penegakan dan tindakan nyata dari pelanggar sanksi tersebut. Hal ini haruslah menjadi perhatian bagi pihak terkait agar dapat menerapkan sanksi diikuti dengan sosialisasi yang baik dan tindakan nyata terhadap pelanggar dan wajib pajak yang tidak patuh pada kewajiban perpajakannya.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa poin, yaitu pertama, Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini konsisten dengan penelitian penelitian Tika Wulandari dan Suyanto(2014). Kedua Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Prima Yuslina, Amries Rusli Tanjung, Alfiati Silfi (2018). Ketiga, kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Doni Sapriadi (2013) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ningsih dan Sri Rahayu (2015).

### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya mengambil objek di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri namun dalam pengambilan sampelnya kurang luas, sehingga hasil penelitian belum bisa tergeneralisasi. Penggunaan data menggunakan kuisioner kurang mencerminkan keadaan yang sebenarnya, sehingga besar kemungkinan kelemahan yang ditemui seperti adanya pertanyaan kuisioner yang kurang dipahami oleh responden dan responden menjawab kuisioner tidak sesuai keadaan sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak sehingga hasil penelitian belum maksimal.

### **4.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran agar penelitian selanjutnya lebih baik, saran-sarannya sebagai berikut :Bagi penelitian selanjutnya disarankan lebih memperluas ruang lingkup penelitian atau obyek penelitian sehingga tingkat generalisasi ke populasinya bisa lebih luas, misalnya di seluruh Kecamatan Wonogiri. Pengambilan data untuk penelitian selanjutnya selain

menggunakan kuisioner disarankan juga menggunakan wawancara atau *interview*. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel independen untuk memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. I., 1991. *The Theory of Planned Behaviour*. In: *Organizational Behaviour and Human Decision Process*. Amherst, MA: Elsevier, 50: 179-211.
- Bahri, Saiful, Yossi Diantimala dkk. 2018. “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak(Pada Kantor Pajak KPP Pratama Kota Banda Aceh)*”. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 4 No.2.
- Fajriyan dkk. (2015). “*Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional, Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Miji Mojokerto)*”. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol.1, No. 1, 2015.
- Febriani, yani dan Kusmuriyanto. 2015. “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*”. Accounting Journal Tahun 2015.
- Fitrianingsih, Fita dkk. 2018. “*Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kota Pasuruan*”. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2018, Volume V (1) : 100-104.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mujiyati, dan M. Abdul Aris. 2018. *Inti Perpajakan Indonesia*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Muhammad, Marisa Setiawan. 2019. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah Vol. 14 N0. 1 Tahun 2019.
- Purnamasari. 2016. *Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB*. Skripsi, Purwokerto : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Puspita, Nila. 2014. “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak dan Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak bumi dan bangunan (studi empiris pada kecamatan padang utara)*”. Skripsi.
- Ratri, Yunita dan Ahmad Tjahjono. 2019. “*Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi, Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Dan Tingkat pendidikan wajib pajak terhadap Kesadaran wajib pajak membayar PBB P2*”. Jurnal Riset Manajemen Vol. 6 No. 1 Januari 2019.

- Salmah , Siti. 2018. “ *Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)*”, dalam Jurnal Ekuitas, 2 (1), hlm 165.
- Sapriadi, Doni. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB*. Skripsi. Tahun 2013.
- Setyowati, Yuni. 2014. “*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di desa kalidengen, kecamatan temon, Kabupaten Kulon Progo*”. Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017.
- Soedjatmiko, Sri Mulyani. 2018. “*Pengaruh Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kota Banjarmasin*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 11 No. 2 Tahun 2018.
- Suyanto dkk. 2016. *Tax Amnesty*. Jurnal Akuntansi. Vol.4 No. 2 Desember 2016. Hal. 9-22.
- Tuwo, V. (2016). Pengaruh Sikap dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tara-Tara Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*, 4(1), 87–97.
- Wardani, Dewi Kusuma., dan Erma Wati. 2018. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Nominal. Vol. VII No. 1.
- Widowati, Rizky. 2011. ” *Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Sosialisasi Perpajakan, sanksi perpajakan, pengetahuan pajak Dan Pelayanan Fiskus*”. Skripsi.
- Wijayanto, Guntur Jati. 2015. “*Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (pbb p2) di kota magelang*”. Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017.
- Wulandari Tika, dan Suyanto. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan*. Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 2. Desember Tahun 2014.
- Yusnidar, Johan dkk. 2015. “*Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak Pbb-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)*”. Jurnal Perpajakan. Vol 1 No. 1 Tahun 2015.